

## ABSTRACT

The health system is currently under new pressure due to the advent of a variety of diseases. Local knowledge and practice on health have gotten more recognition in the academic and professional circles on health. This is, particularly shown in the context of holistic health and one health. The relevance of traditional health knowledge and practice is evidence of the Kaili Indigenous people's concept of health and healing. The Kaili people believe that medical treatment and Balia healing rituals are mutually supportive methods of healing that complement one another. Unfortunately, numerous issues exist regarding the recognition and protection of the Kaili indigenous people's knowledge regarding health and healing. This knowledge is frequently deemed misleading and in opposition to modern medicine. In response to this, this research aims to address three primary inquiries: How does the Kaili Indigenous community perceive health and illness, as evidenced by the Balia ritual? What are the distinctions and resemblances in the conception of health and illness paradigms between the government and the Kaili indigenous community? What are the potential ways in which the two perspectives of health and illness can be integrated? To fulfill the research objective, I used the ethnographic methodology to explore the Balia ritual in Donggala Kodi village in Palu City, Central Sulawesi. This study encompasses theories of one health, holistic health, and Indigenous knowledge to establish a connection between modern and traditional notions of health, healing, and illness. The findings of this study indicate that the Balia healing ritual, practiced by the Kaili indigenous community, is not merely an alternative healing approach, but rather a comprehensive framework including notions of health and healing.

**Keywords:** *Kaili, Balia, Modern and Traditional Health*

## INTISARI

Sistem kesehatan saat ini berada dalam tekanan baru akibat munculnya berbagai macam jenis penyakit. Seiring dengan hal ini, pengetahuan dan praktik masyarakat adat di bidang Kesehatan semakin mendapat pengakuan di kalangan akademis dan professional, khususnya di bidang kesehatan. Hal ini terutama ditunjukkan dalam konteks *holistic health* dan *one health*. Relevansi pengetahuan dan praktik kesehatan tradisional dapat ditemukan melalui konsep kesehatan dan penyembuhan masyarakat Adat Kaili. Masyarakat Kaili percaya bahwa pengobatan dan ritual penyembuhan Balia merupakan metode penyembuhan yang saling mendukung dan saling melengkapi. Sayangnya, banyak permasalahan yang muncul terkait pengakuan dan perlindungan pengetahuan masyarakat adat Kaili mengenai kesehatan dan penyembuhan. Pengetahuan ini sering dianggap sesat secara agama dan bertentangan dengan pengobatan modern. Menanggapi hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan utama: Bagaimana masyarakat Adat Kaili memandang sehat dan sakit yang dipersepsikan melalui ritual Balia? Apa perbedaan dan persamaan konsepsi paradigma sehat dan sakit antara pemerintah dan masyarakat adat Kaili? Apa saja cara yang potensial untuk mengintegrasikan kedua perspektif kesehatan dan penyakit tersebut? Untuk memenuhi tujuan penelitian, saya menggunakan metodologi etnografi untuk mendalami ritual Balia di desa Donggala Kodi Kota Palu, Sulawesi Tengah. Studi ini mencakup teori-teori *one health*, *holistic health*, dan paradigma masyarakat adat untuk membangun hubungan antara gagasan modern dan tradisional tentang kesehatan, penyembuhan, dan penyakit. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ritual penyembuhan Balia yang dilakukan oleh masyarakat adat Kaili bukan sekadar pendekatan penyembuhan alternatif, melainkan kerangka komprehensif yang mencakup pengertian kesehatan dan penyembuhan.

Kata kunci: *Kaili, Balia, penyembuhan modern dan tradisional*